



MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN DI ERA GLOBALISASI

Insania Adillia Sujarwo¹, Agus Sujarwo²

Universitas Islam An Nur Lampung

Email: insaniaadillias@gmail.com¹, gssujarwo07@gmail.com²

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan di era globalisasi. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah relevan dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Hasil kajian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu lembaga melalui penguatan nilai-nilai Islam, inovasi kurikulum, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta pemanfaatan teknologi digital. Globalisasi menuntut lembaga pendidikan Islam untuk adaptif tanpa meninggalkan identitas keislamannya. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan manajemen yang integratif, strategis, dan berorientasi mutu untuk menghadapi tantangan global.

Kata kunci: Manajemen Pendidikan Islam, Mutu Pendidikan, Globalisasi

Abstract

This study aims to analyze the role of Islamic educational management in improving the quality of educational institutions in the era of globalization. The method used is a literature review, reviewing various relevant scientific sources over the past five years. The results indicate that Islamic educational management plays a strategic role in improving the quality of institutions through strengthening Islamic values, curriculum innovation, improving the quality of human resources, and utilizing digital technology. Globalization demands that Islamic educational institutions adapt without abandoning their Islamic identity. Therefore, an integrative, strategic, and quality-oriented management approach is needed to face global challenges.

Keywords: Islamic Educational Management, Educational Quality, Globalization

PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Globalisasi ditandai dengan kemajuan teknologi informasi, arus komunikasi yang cepat, serta kompetisi global yang semakin ketat. Kondisi ini menuntut lembaga pendidikan, termasuk pendidikan Islam, untuk terus beradaptasi agar tetap relevan dan kompetitif. (Meuitiwati I, 2023)

Pendidikan Islam sebagai sistem pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai keislaman menghadapi tantangan yang kompleks. Di satu sisi, pendidikan Islam harus mampu mempertahankan identitasnya sebagai lembaga yang menanamkan nilai moral dan spiritual. Namun di sisi lain, pendidikan Islam juga dituntut untuk mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan mampu bersaing di tingkat global. (Maulida et al., 2025)

Dalam konteks ini, manajemen pendidikan Islam menjadi faktor kunci dalam menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Manajemen yang baik akan mampu mengoptimalkan seluruh sumber daya yang ada, baik sumber daya manusia, kurikulum, maupun sarana prasarana. Sebaliknya, manajemen yang lemah akan menyebabkan rendahnya mutu pendidikan. (Azmi et al., 2021)

Lebih lanjut, Pendidikan Islam memerlukan kolaborasi antarlembaga pendidikan guna mengantisipasi dinamika perubahan yang pesat akibat globalisasi dan digitalisasi. Institusi sekolah, perguruan tinggi, serta entitas pendidikan lainnya dapat bersinergi dalam merancang kurikulum yang adaptif terhadap konteks kontemporer. Kolaborasi semacam ini memungkinkan pertukaran pengalaman, sumber daya, dan inovasi, yang pada akhirnya memperkaya proses pembelajaran. Lebih lanjut, jaringan yang terbentuk memfasilitasi aksesibilitas institusi pendidikan Islam terhadap teknologi terkini serta paradigma pembelajaran inovatif. Namun, peluang tersebut hanya dapat dimanfaatkan secara optimal jika didukung oleh sistem manajemen yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana manajemen pendidikan Islam dapat meningkatkan mutu lembaga pendidikan di era globalisasi. (Wardhani et al., 2024)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berbentuk penelitian kepustakaan (library research), yaitu serangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, atau penelitian yang objek penelitiannya digali melalui beragam informasi kepustakaan (buku, ensiklopedi, jurnal ilmiah, koran, majalah, dan dokumen. Kajian pustaka ini dilakukan penulis dengan mengkaji tulisan ilmiah seperti buku, artikel dan jurnal. Jumlah literatur yang dipakai sebagai bahan acuan penulis dalam kajian ini yang

berkaitan dengan kebijakan pemerintah terhadap pendidikan Indonesia. Kemudian penulis mengidentifikasi titik temu dari data-data primer dan sekunder yang diperoleh mengenai kebijakan-kebijakan tersebut. Adapun harapan adanya kajian ini dapat memotivasi setiap individu dalam memajukan pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik. Metode ini dipilih penulis karena efektif untuk mengkaji dan menganalisis mengenai kebijakan pemerintah terhadap pendidikan di Indonesia, karena kajian ini dianalisis penulis setiap kejadian.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Konsep Manajemen Pendidikan Islam

Manajemen pendidikan Islam mengacu pada proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan penyelenggaraan pendidikan yang didasarkan pada nilai-nilai Islam. Konsep ini tidak hanya berfokus pada pencapaian tujuan pendidikan secara umum, tetapi juga pada pembentukan karakter serta penanaman nilai-nilai moral yang luhur pada siswa. Dari perspektif Islam, manajemen bukan sekadar teknis, tetapi juga dipenuhi dengan nilai-nilai spiritual seperti kejujuran, integritas, dan tanggung jawab. Prinsip-prinsip ini menjadi landasan pengelolaan lembaga pendidikan Islam, sehingga tidak hanya menghasilkan prestasi akademik yang unggul tetapi juga menumbuhkan karakter moral yang kuat. Hal ini membedakannya dari manajemen pendidikan konvensional. (Amaliya & Anwar, 2026)

Selain itu, manajemen pendidikan Islam menekankan keseimbangan antara dimensi duniawi dan spiritual. Dengan demikian, pendidikan bertujuan untuk menghasilkan individu yang tidak hanya unggul secara intelektual tetapi juga memiliki kesadaran spiritual dan moral yang mendalam. Oleh karena itu, kurikulum dan sistem pembelajaran harus dirancang secara terintegrasi. (Faradis, 2025)

Dalam praktiknya, manajemen pendidikan Islam mencakup berbagai elemen, seperti manajemen kurikulum, pendidik, siswa, serta fasilitas dan infrastruktur.

Manajemen profesional terhadap aspek-aspek ini diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Tantangan Pendidikan Islam di Era Globalisasi

Era globalisasi menghadirkan berbagai tantangan bagi pendidikan Islam, terutama dalam menghadapi persaingan global, kemajuan teknologi, dan perubahan nilai-nilai sosial. Globalisasi memberikan akses informasi yang melimpah, namun juga berpotensi mengikis nilai-nilai Islam. Tantangan besar lainnya adalah perkembangan pesat teknologi digital. Teknologi ini dapat dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran yang efektif, namun juga berisiko menjadi ancaman jika tidak dikelola dengan bijak. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam harus mengoptimalkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Tantangan globalisasi merupakan fenomena kontemporer yang muncul sebagai konsekuensi dari proses modernisasi. Kondisi-kondisi ini harus diantisipasi dan ditangani secara strategis agar dapat meraih kesuksesan. Tantangan tidak boleh dipandang sekadar sebagai hambatan atau kesulitan yang menghalangi pencapaian tujuan, melainkan sebagai pendorong untuk memperkuat tekad kita dalam meningkatkan kemampuan memecahkan masalah. (Amaliya & Anwar, 2026)

Ketika globalisasi diterapkan pada pendidikan Islam, muncul dua implikasi utama: peluang dan ancaman. Sebagai peluang, globalisasi memfasilitasi pendidikan Islam dalam mengakses informasi yang beragam dengan cepat, sekaligus memperluas penyebaran karya-karya ilmiah yang bermanfaat bagi masyarakat. Sebaliknya, sebagai ancaman, globalisasi tidak hanya memengaruhi struktur kehidupan pada tingkat makro, tetapi juga mengubah dinamika kehidupan pada tingkat mikro, terutama ikatan sosial dalam masyarakat. Globalisasi memicu fenomena seperti disintegrasi sosial, erosi nilai-nilai tradisional, adat istiadat, dan etiket, serta berbagai bentuk penyimpangan sosial lainnya. (Zakiah & Prabaningtyas, 2023)

Rendahnya kualitas sumber daya manusia juga menjadi salah satu tantangan pendidikan Islam di era globalisasi pendidikan Islam di era globalisasi di

banyak lembaga pendidikan Islam—termasuk kompetensi guru, manajemen kelembagaan, dan keterbatasan fasilitas—menjadi hambatan signifikan bagi upaya peningkatan kualitas pendidikan. Globalisasi juga menuntut inovasi kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan kebutuhan kontemporer, sehingga lulusan tidak hanya menguasai pengetahuan agama tetapi juga memperoleh keterampilan yang relevan dengan pasar kerja. (Jemadi et al., 2025)

Strategi Manajemen Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Mutu

Strategi manajemen pendidikan Islam yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas lembaga pendidikan dapat diterapkan melalui beberapa pendekatan. (Jemadi et al., 2025)

- 1) Penerapan manajemen mutu, yang berfokus pada perbaikan berkelanjutan melalui evaluasi dan revisi rutin terhadap setiap aspek pendidikan.
- 2) pengembangan sumber daya manusia, khususnya pendidik, yang mencakup kompetensi profesional, pedagogis, sosial, dan spiritual. Pelatihan guru dan pengembangan profesional sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.
- 3) inovasi kurikulum yang fleksibel dan adaptif terhadap dinamika zaman, sambil tetap mempertahankan esensi nilai-nilai Islam. Integrasi pengetahuan umum dengan prinsip-prinsip Islam merupakan kuncinya.
- 4) optimalisasi teknologi informasi dalam proses pembelajaran dan manajemen pendidikan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan aksesibilitas pendidikan.
- 5) penerapan manajemen strategis melalui analisis SWOT untuk merumuskan arah pengembangan institusi, sehingga meningkatkan daya saing global.

Peran Inovasi dalam Manajemen Pendidikan Islam

Inovasi memainkan peran sentral dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Inovasi ini tidak hanya terbatas pada penggunaan teknologi, tetapi juga mencakup metode pengajaran, kurikulum, dan sistem manajemen. Sebagai contoh,

inovasi kurikulum dapat dicapai melalui integrasi pendidikan karakter, keterampilan abad ke-21, dan nilai-nilai Islam, dengan tujuan menghasilkan lulusan yang unggul secara intelektual dan memiliki karakter yang mulia. Inovasi manajemen juga dapat diwujudkan melalui sistem digital yang memfasilitasi pengelolaan data dan informasi yang lebih efektif dan efisien. (Muhsinin et al., 2023)

Dengan demikian, inovasi merupakan elemen integral dalam manajemen pendidikan Islam, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan daya saing global lembaga pendidikan.

KESIMPULAN

Manajemen pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan di era globalisasi. Melalui manajemen yang baik, lembaga pendidikan dapat mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki serta meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Era globalisasi menghadirkan berbagai tantangan, seperti perkembangan teknologi, perubahan nilai sosial, dan persaingan global. Namun, dengan strategi manajemen yang tepat, tantangan tersebut dapat diubah menjadi peluang untuk meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan inovasi, penguatan sumber daya manusia, serta penerapan manajemen berbasis mutu untuk menjadikan lembaga pendidikan Islam lebih unggul dan kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliya, R. P., & Anwar, A. M. (2026). IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LEMBAGA PENDIDIKAN. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 67–77.
- Azmi, F. N., Aprilinda, D., & Budiman, A. P. (2021). URGENSITAS MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM PADA ERA GLOBALISASI. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(8), 1320–1331. <https://doi.org/https://doi.org/10.59141/japendi.v2i08.249>
- Faradis, N. Z. (2025). Implementasi Manajemen Pendidikan Islam Pada Lembaga Pendidikan di Era Globalisasi. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(5), 608–616. <https://doi.org/https://doi.org/10.62017/merdeka.v2i5.4706>
- Jemadi, M., Raharjo, P., Patimah, S., Warisn, A., & Wasehudin. (2025). INOVASI Manajemen Mutu Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Daya Saing Global. *Jurnal Cendikia Ilmiah*, 4(4).
- Maulida, R. S., Fauziah, S. S., Faqih, S. Al, Muin, A., & Mu'izzuddin, M. (2025). UPAYA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENGHADAPI TANTANGAN DI ERA GLOBALISASI. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03). <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.28834>
- Meuitiwati I. (2023). LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DAN TANTANGAN DUNIA GLOBAL. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 13(3), 340–352. <https://doi.org/https://doi.org/10.22373/jm.v13i3.20956>
- Muhsinin, I. fawaidul, Sentsa, S., & Athi, fina umu ri. (2023). *Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam.pdf*. 5(2).
- Wardhani, S. P., Bedi, F., Fitri, T. A., Islam, U., Raden, N., & Lampung, I. (2024). MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM ERA DIGITAL: STRATEGI KURIKULUM BERBASIS NILAI ISLAM UNTUK. 14(02).
- Zakiah, N. F., & Prabaningtyas, V. (2023). MANAJEMEN STRATEGIS LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM. *Journal of Islamic Education*, 1(1), 1–13.